

ABSTRAK

Shania Agusty, 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Karier Secara Online pada Masa Pandemi COVID-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Pembimbing: (I) Haris Fadilah, S.Pd., M.Pd (II) Widiya Aris Radiani S.Psi, M.Psi, Psikolog.

Kata Kunci: *Bimbingan Karier, Masa Pandemi*

Bimbingan karier yang dilaksanakan di setiap sekolah menjadi hal yang penting, agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya, memahami dirinya, menggapai cita-citanya dan menentukan arah karier yang sesuai dengan keinginan, kemauan, minat dan bakat, serta potensi dalam dirinya. Pada saat pandemi COVID-19 pelaksanaan bimbingan karier tidak hanya dilakukan secara tatap muka namun juga dilaksanakan secara *online* (daring) menggunakan berbagai macam media.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan karier secara *online* pada masa pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan, dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran tentang kenyataan yang terjadi di lapangan.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan bimbingan karier, terbagi menjadi empat yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. (a) Perencanaan yaitu, memberikan angket sejak awal siswa masuk kelas X. (b) Pelaksanaan yaitu, guru BK memberikan layanan kepada siswa secara *online* melalui *Whatsapp Group* secara klasikal dan secara individual jika ada siswa yang mengalami masalah. (c) Evaluasi yaitu, melihat hasil angket dan hasil nilai raport dari siswa. (d) Tindak lanjut yaitu, memberikan bimbingan secara individual dan jika perlu memanggil orang tua siswa. (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat. (a) Faktor pendukung, yaitu adanya kerja sama antara guru BK dengan para wali kelas dan guru mata pelajaran. (b) Faktor Penghambat, yaitu tidak ada waktu khusus untuk pelaksanaan bimbingan setiap minggunya untuk semua kelas.